

ABSTRAK

Edowardo, 2019. *Manajemen Dakwah Di Masjid Al Jihad Banjarmasin*. Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. Ahmad Rijali, M.Pd (II) Restu Khaliq, SE, MM

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah, dan Masjid

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masjid Al Jihad yang berusaha untuk memaksimalkan peran dan fungsi masjid yang ideal. Hal ini ditandai dengan adanya fungsi tambahan selain tempat ibadah seperti tempat balai pengobatan, pendidikan, pusat informasi bagi masyarakat, perpustakaan, dan ekonomi, serta aktivitas-aktivitas lainnya. Masjid Al-Jihad Banjarmasin senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan peribadatan, pendidikan, sosial masyarakat, pengajian dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan kemakmuran masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik manajemen dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat manajemen Dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin meliputi empat tahap, yaitu: 1) *Planning* (perencanaan), 2) *Organizing* (pengorganisasian), 3) *Actuating* (pelaksanaan), 4) *Controlling* (pengawasan). Tahap perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan dakwah di masjid Al Jihad Banjarmasin, meliputi: 1) kebijakan (*Policies*), 2) prosedur (*Procedure*), 3) program (*Programming*), 4) anggaran (*Budget*) dan 5) jadwal (*Schedule*). Tahap pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin, meliputi: 1) pemerincian seluruh pekerjaan, 2) pembagian beban pekerjaan. Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin, meliputi: 1) Memberi motivasi, 2) Penjalinan hubungan, 3) Penyelenggaraan komunikasi. Tahap pengawasan di masjid Al Jihad Banjarmasin meliputi: 1) evaluasi internal yang diadakan oleh pengurus masjid Al Jihad Banjarmasin, 2) evaluasi eksternal yang disampaikan melalui laporan penanggungjawaban (LPJ) di akhir jabatan kepengurusan. Faktor-faktor pendukung, yaitu tersedianya sarana prasarana yang mendukung dalam kegiatan dakwah, semangat para pengurus dalam melakukan kegiatan dakwah, Lokasi masjid yang strategis, sedangkan faktor penghambatnya adanya kesibukan pengurus di luar masjid dan tidak adanya visi misi dan struktur bagan organisasi masjid secara tertulis dan diletakkan ditempat yang mudah jemaah mengetahuinya.